

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pendidikan Tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dilaksanakan dengan sistem kredit, hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 26 Juni 1982 nomor 0211/M/1982.

Banyaknya kredit untuk Program S1 antara 144 - 160 kredit, di mana nilai satu kredit ditentukan sebagai berikut :

- 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah.
- 60 menit acara kegiatan akademis terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
- 60 menit acara kegiatan akademis mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa mandiri untuk mendalami, mempersiapkan suatu tujuan lain, suatu tugas akademi, misalnya dalam membaca buku reference.

Adapun struktur mata kuliah ditentukan berdasarkan pengelompokan :

Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

Mata Kuliah Dasar Keguruan (MKDK)

Mata Kuliah Jurusan (Mayor dan Minor)

Mata Kuliah PBM (Termasuk Praktek Keguruan)

Mata Kuliah Dasar Umum terdiri dari 16 kredit yang terbagi atas mata kuliah Agama, Pancasila, Kewiraan, ISD, IAD, IBD, KKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Olah Raga dan Kesehatan, Kesenian.

Organisasi pengelolaan MKDU semula diselenggarakan oleh suatu kelompok dosen MKDU yang dipimpin oleh seorang koordinator, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0174/0/1983 pengelola MKDU di Universitas/Institut adalah Jurusan di bawah Fakultas Ilmu Sosial Politik atau Fakultas lain. Sebagai Jurusan, unit ini dapat mempunyai sekelompok staf pengajar dan laboratorium atau studio. Dosen-dosen MKDU yang terhimpun di Jurusan tersebut dapat pula merencanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan.

Di IKIP Bandung berdasarkan surat keputusan Rektor IKIP, dosen MKDU berada pada satu Jurusan MKDU di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) yang dipimpin oleh Ketua Jurusan (SK Rektor nomor 1199/PT.25.R/C/1984, tanggal 29 Pebruaru 1984).

Dalam thesis ini penulis hanya membatasi pada

Mata Kuliah Dasar Umum yang diwajibkan kepada seluruh Perguruan Tinggi, yang penyelenggaraannya dikoordinir oleh satu wadah Jurusan MKDU untuk mata kuliah Pancasila, Agama dan Kewiraan.

Meninjau banyaknya mahasiswa yang mengikuti perkuliahan MKDU (Pancasila, Agama dan Kewiraan) untuk tahun 1985/1986 sejumlah 3680 orang dengan tenaga dosen rata-rata sebanyak 20 orang, maka perbandingan dosen dengan mahasiswa kurang lebih 1 : 175 orang.

Apabila kita hubungkan dengan proses-proses dalam sistem penyelenggaraan pendidikan yang meliputi :

1. Perencanaan perkuliahan :
 - Penyiapan program pendidikan
 - Penyiapan mahasiswa
 - Penjadwalan
2. Penyelenggaraan acara-acara pendidikan.
3. Evaluasi :
 - Evaluasi keberhasilan
 - Laporan data evaluasi
 - Pengolahan data evaluasi
 - Pengambilan keputusan
4. Penyimpanan data, maka penyelenggaraan perkuliahan MKDU (Pancasila, Agama, dan Kewiraan) harus dilaksanakan dan dilola melalui suatu wadah kerja sama antara kelompok dosen dan pimpinan dengan seefektif mungkin.

B. Masalah Yang Diteliti

Penelitian ini berkaitan dengan tiga variabel yang terlibat di dalamnya yaitu :

1. Kelompok dosen MKDU
2. Jurusan yang merupakan wadah usaha bersama
3. Efektivitas sistem penyelenggaraan perkuliahan sesudah adanya Jurusan MKDU.

Kelompok adalah kesatuan dari dua atau lebih individu yang mengalami interaksi psikologis satu sama lain. Bahwa kebutuhan akan kelompok tidak ditentukan oleh situasi geografis saja terutama dalam jaman kemajuan teknologi, dimungkinkan oleh pengadaan komunikasi satu sama lain (Anderson dan Parker, 1964, h. 117). Yang dimaksud dengan kelompok akan dijumpai kondisi sebagai berikut :

- 1). Hubungan antara anggota-anggotanya mempunyai saling ketergantungan di mana tingkah laku yang satu akan mempengaruhi yang lain.
- 2). Para anggota secara bersama-sama menganut suatu ideologi, seperangkat kepercayaan, nilai-nilai dan norma yang mengatur perilaku bersama. (Krech , (Crutchfield, Ballochey, 1963, h. 383).

Jurusan adalah merupakan wadah kerja sama yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sistem kerja sama

yang diatur secara sengaja (organisasi formal). Aspek kerja sama ini meliputi lingkungan fisik dan sosial. Organisasi sosial ini merupakan suatu sistem interrelasi yang integral dari kelompok psikologis yang dibentuk untuk mencapai sasaran tertentu yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu, teknologi atau seni tertentu sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 22, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 5 tahun 1980, tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri).

Chester I. Barnard mengemukakan tentang hakekat individu sebagai berikut :

- 1). Individu adalah diskrit, terpisah dan bersifat kebendaan tetapi sekaligus ia adalah bagian dari lingkungannya, dan tidak bebas dari pengaruh lingkungannya.
- 2). Badan jasmani saja adalah bukan manusia. Manusia mempunyai kapasitas untuk mengalami sesuatu dan mengadakan penyesuaian berdasarkan hasil belajar yang tidak hanya bersifat biologis saja.
- 3). Organisme manusia tidak akan berfungsi kecuali dalam hubungannya dengan manusia lain, dan ia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

- 4). Manusia selalu mempunyai aktivitas.
- 5). Tingkah laku manusia adalah akibat terjadinya proses psikologis.
- 6). Manusia mempunyai kemampuan untuk memutuskan (free will), namun demikian tidak melepaskan tanggung jawab pribadi, tanggung jawab moral dan tanggung jawab legal. Manusia yang sehat selalu mempunyai ego, harga diri dan menganggap penting apa yang dikerjakannya.
- 7). Kondisi untuk menentukan pilihan harus dibatasi untuk mengetahui kapasitas kesanggupan mencapai pilihan tersebut. (Chester I. Barnard, 1976)

Dalam organisasi yang menjadi pokok masalah bukan individu tetapi kemauan mereka untuk bekerjasama. Kebanyakan dari mereka tidak mempunyai kemauan untuk bekerja sama dan di samping itu kemauan untuk bekerja sama itu bila ada tidak sama setiap waktu. Kemauan kerja sama tergantung pada kepuasan yang diperoleh individu tersebut terhadap hasil kerja sama tersebut (Chester I. Barnard, 1976).

Dalam proses kerja sama untuk mencapai sasaran yang dikehendaki perlu adanya komunikasi untuk mengadakan koordinasi antara berbagai sub-sistem dalam organisasi. Ada dua macam model komunikasi yaitu komunikasi yaitu komunikasi koordinatif dan komunikasi

interaktif. (Kohler, 1976).

Faktor lain yang mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi ialah faktor pimpinan, yaitu gaya ke pemimpinan yang diterapkan dan dipakai dalam melaksa nakan fungsinya. Menurut macamnya gaya kepemimpinan dapat dibagi atas gaya kepemimpinan idiografis, gaya kepemimpinan nomotetis dan gaya kepemimpinan transaksional. (Oteng Sutisna, 1982, h. 6).

Disamping gaya kepemimpinan perlu adanya motiv asi dari pimpinan kepada individu dalam kelompok yang merupakan motor penggerak dalam mencapai keberhasilan tujuan.

Menurut Mc Clelland tipe-tipe utama motivasi ialah need for achievement, need for affiliation dan need for power.

Kriteria efektivitas harus menggambarkan hubungan seluruh siklus input - proses - output, tidak hanya out put saja dan kriteria efektivitas harus menggambarkan hubungan timbal balik antara organisasi dan lingkungan yang lebih luas tempat hidupnya organisasi. (J.L. Gibson, 1982)

Indikator yang menjamin kemungkinan bahwa organisasi itu akan hidup terus, menurut dimensi waktu dapat dibagi atas :

- 1). Jangka pendek, kriterianya ialah produk si, efisie nsi dan kepuasan.

- 2). Jangka menengah, kriterianya ialah dapat menyesuaikan diri dan berkembang.
- 3). Jangka panjang ialah kelangsungan hidup organisasi.

Produksi (production) menggambarkan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output yang sesuai dengan permintaan lingkungan. Ukuran tentang produksi ialah banyaknya mahasiswa yang lulus.

Efisiensi (efficiency) sebagai angka perbandingan (rasio) antara output dan input. Ukuran efisiensi ialah biaya per mahasiswa.

Kepuasan menunjukkan sampai seberapa jauh organisasi memenuhi kebutuhan para karyawannya, ukuran kepuasan meliputi sikap karyawan, pergantian karyawan (turnover), kemungkinan (obseserisan), keterlambatan dan keluhan.

Adaptasi adalah sampai seberapa jauh organisasi dapat menanggapi perubahan intern dan extern. Kemampuan adaptasi bersifat lebih abstrak dari pada produksi, efisiensi atau kepuasan.

Kriteria ini berhubungan dengan kemampuan manajemen untuk menduga adanya perubahan dalam lingkungan maupun dalam organisasi itu sendiri. Manajemen dapat menggunakan kebijakan yang dapat merangsang kesiap siagaan terhadap perubahan.

Perkembangan (Development) organisasi harus menginvestasi dalam organisasi itu sendiri untuk memperluas kemampuannya agar hidup terus dalam jangka panjang. Usaha pengembangan yang biasa adalah program pelatihan bagi tenaga manajemen dan non manajemen dengan melalui pendekatan psikologis dan sosiologis.

Kriteria efektivitas yang akan dibahas dalam thesis ini, ialah tentang produktivitas, efisiensi dan kepuasan.

Kriteria operasional menurut administrasi pendidikan ialah keberhasilan pendidikan atau produktivitas pendidikan. Produktivitas pendidikan diartikan sebagai efek atau pengaruh sistem yang terdiri dari berbagai upaya terhadap keluaran atau hasil atau produk yang diharapkan. Produktivitas itu minimal meliputi tiga komponen utama yaitu (1) prestasi yang terdiri dari masukan yang merata, jumlah tamatan yang banyak, mutu tamatan yang luhur, relevansi tinggi; (2) suasana yang terdiri dari kegairahan belajar besar, semangat kerja tinggi kepercayaan berbagai pihak; (3) ekonomi yang terdiri dari penyelenggaraan dan penghasilan.

(Prof.DR. Engkoswara, 1986, h. 81).

C. Perumusan Masalah

Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Masalah harus

dapat dirasakan sebagai suatu rintangan yang mesti di lalui dengan jalan mengatasinya.

Adapun masalah yang penulis rumuskan untuk judul thesis ini ialah :

1. Bagaimana cara merekrut tenaga dosen untuk Jurusan MKDU yang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda ?
2. Usaha-usaha apa yang dilakukan oleh pimpinan agar timbul adanya kerja sama yang baik diantara anggota kelompok dosen MKDU, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan efektif.
3. Bagaimana cara pembagian tugas yang dilaksanakan oleh pimpinan dihubungkan dengan status dosen MKDU.

D. Perumusan Operasional

Supaya tidak terdapat salah pengertian terhadap hasil penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan tentang pemakaian beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kelompok dosen ialah dosen-dosen yang berpartisipasi dalam memberikan mata kuliah dasar umum yang dikoordinir oleh Jurusan MKDU FPIPS IKIP Bandung.
2. Wadah Jurusan ialah Jurusan yang mengelola mata kuliah MKDU sebagai suatu organisasi yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, pe-

nelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam mata-mata kuliah Pancasila, Agama, Kewiraan, ISD, IBD, IAD, KKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Olah Raga dan Kesehatan, Kesenian.

3. Efektivitas di sini merupakan efektivitas organisasi yang terdiri dari efektivitas individu dan efektivitas kelompok.

Efektivitas individu menekankan kepada hasil karya anggota dari organisasi, sedangkan efektivitas kelompok ialah jumlah kontribusi dari semua anggotanya.

Kriteria efektivitas organisasi (Jurusan MKDU) ialah produktivitas, efisiensi dan kepuasan.

4. Sistem penyelenggaraan pendidikan mata kuliah MKDU ialah merupakan sistem administrasi kurikulum pendidikan umum yang meliputi :

- 1). Tujuan. Tujuan penyelenggaraan pendidikan umum di tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 32/DJ/Kep/1983 yaitu secara spesifik program MKDU menghasilkan warganegara yang berkwalifikasi sebagai berikut :

- a. Berjiwa Pancasila.

- b. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - c. Memiliki wawasan komprehensif dan pendekatan integral di dalam menghadapi permasalahan kehidupan.
 - d. Memiliki wawasan berdaya yang luas tentang kehidupan bermasyarakat.
- 2). Peserta didik. Peserta didik Program Pendidikan Umum adalah mahasiswa Perguruan Tinggi yang menjalani proses belajar MKDU.
 - 3). Pengelolaan. Organisasi pengelolaan MKDU di Universitas/Institut berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0174/O/1983 adalah berbentuk Jurusan di bawah Fakultas Ilmu Sosial Politik atau Fakultas lain.
 - 4). Struktur dan jadwal. Struktur dan jadwal waktu perkuliahan untuk bidang studi MKDU tercantum dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang disusun sebagai kelengkapan implementasi kurikulum inti MKDU tahun 1983.
 - 5). Isi yaitu semua mata kuliah MKDU yang tergolong dalam kelompok I yang terdiri :
 - a. Pendidikan Agama.
 - b. Pendidikan Pancasila.
 - c. Pendidikan Kewiraan, dan kelompok II yaitu :

- a. IBD.
- b. ISD.
- c. IAD.

Mata kuliah kelompok I merupakan mata kuliah yang menanamkan dan memupuk nilai serta merupakan dasar yang esensial, sedangkan mata kuliah kelompok II merupakan pengetahuan untuk penerapan nilai.

- 6). Pengajar adalah dosen tetap dan luar biasa yang mengajar pada Jurusan MKDU yang merupakan sarana terpenting karena berfungsi sebagai perencana dan penyelenggara program-program, disamping pengelola sarana yang lain, yakni sarana fisik, administrasi dan waktu.
- 7). Alat Bantu Pelajaran. Alat bantu pelajaran sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar pendidikan umum, alat bantu yang merupakan buku-buku sumber pelajaran untuk setiap mata kuliah MKDU tercantum dalam buku "Kurikulum Inti MKDU" tahun 1983.
- 8). Metode penyampaian. Metode penyampaian program MKDU merupakan :

- a. Jalinan yang berimbang antara :
 - a). Pemberian pengetahuan dan pembentukan pemahaman.
 - b). Pembentukan ketrampilan, baik intelektual maupun hubungan antar pribadi.
 - c). Penghayatan diri dan pembentukan pilihan nilai.
 - b. Jalinan yang mendukung antara :
 - a). Proses instruksional yang merupakan penyampaian pesan secara langsung.
 - b). Proses penghayatan yang merupakan penyampaian pesan secara tidak langsung.
- 9). Evaluasi. Sistem penilaian program MKDU di tingkat Perguruan Tinggi, sebagaimana pula dengan metoda penyampaian harus mencakup secara berimbang :
- a. Perolehan pengetahuan dan pemahaman.
 - b. Pembentukan ketrampilan intelektual dan hubungan antar pribadi.
 - c. Pembentukan serta pengalaman nilai.

